

POLA ASUH DEMOKRATIS DALAM NOVEL KARYA ANAK: KAJIAN PSIKOLOGI PERKEMBANGAN HURLOCK

Tahun 2020, 1-6

POLA ASUH DEMOKRATIS DALAM NOVEL KARYA ANAK: KAJIAN PSIKOLOGI PERKEMBANGAN HURLOCK

Masyitha Agustya Pratiwi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Email: masyithapратиwi@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan yaitu: 1) pola asuh rasional dan bertanggungjawab, 2) pola asuh terbuka dan penuh pertimbangan, 3) pola asuh obyektif dan tegas, 4) pola asuh hangat dan penuh pertimbangan, 5) pola asuh bersifat realistis dan fleksibel, 6) pola asuh menumbuhkan keyakinan dan kepercayaan diri dalam novel karya anak. Alasan peneliti menggunakan novel karya anak dikarenakan novel anak yang berasal dari karya anak berjumlah sedikit. Novel yang dipilih peneliti berjudul *My Soulmate* (Kisah persahabatan yang seru dan mengasyikkan) karya Zharine, *I Love Cooking* karya Sekar, dan *My First Make Up* (Ketika si tomboi berdandan) karya Shara. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra. Data dalam penelitian ini ialah kutipan-kutipan yang berupa kalimat dan dialog antar tokoh yang dapat menunjukkan bukti yang bersumber pada novel *My Soulmate* (Kisah persahabatan yang seru dan mengasyikkan) karya Zharine, *I Love Cooking* karya Sekar, dan *My First Make Up* (Ketika si tomboi berdandan) karya Shara sebagai sumber data yang disesuaikan dengan rumusan masalah, yaitu mengenai tindakan-tindakan dalam pola asuh demokratis. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data teknik baca catat. Teknik analisis yang digunakan deskriptif analisis. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Pola asuh rasional dan bertanggungjawab membelajarkan anak bertanggungjawab atas dirinya sendiri, bertanggung jawab apa yang diucapkan, sikap rasional atas perilakunya, bertanggung jawab atas apa yang dilakukan 2) Pola asuh terbuka dan penuh pertimbangan membelajarkan anak sikap terbuka dengan berempati terhadap orang lain, dan sikap penuh pertimbangan terhadap orang lain, 3) Pola asuh obyektif dan tegas membelajarkan anak berpikir obyektif dengan menerima pendapat orang lain dan tegas dengan mengatakan sebenarnya, 4) Pola asuh hangat dan penuh pengertian membelajarkan anak sikap hangat dengan teguran halus dan sikap penuh pengertian dengan beresikap realistis, 5) Pola asuh bersifat realistis dan fleksibel membelajarkan anak sikap realistis dengan membuka diri, 6) Pola asuh menumbuhkan keyakinan dan kepercayaan diri membelajarkan anak sikap keyakinan dengan membangkitkan kemauan.

Kata Kunci: Pola asuh demokratis, *My Soulmate*, *I Love Cooking*, *My First Make Up*, Novel karya anak.

Abstract

This study aims to describe: 1) rational and responsible parenting, 2) open and thoughtful parenting, 3) objective and determined parenting, 4) warm and thoughtful parenting, 5) realistic and flexible parenting, 6) parenting promotes this trust in a children's novel. The research approach used in this study is a qualitative descriptive research approach. This research uses an objective approach. This study uses data collection techniques for reading and noting. The analysis technique used is a descriptive analysis. The novel chosen by the researcher (exciting friendship story) by Zharine, (when the wild catch was disguised) by Shara. This study uses a literary psychology approach. The data in this study are quotes in the form of sentences and dialogues between character that can show evidence from *My Soulmate* (an exciting story of friendship) Zharine's novel, *Ilove cooking* from Sekar, *My first Make up* (if the tomboi dress up) shara's work as a data source, which is adapted to the formulation of the problem, namely in relation to actions of democratic parenting, this study uses data collection technique used is descriptive analysis. The results of this study are: Rational and responsible parenting teaches children to be responsible for themselves, responsible for what is said, rational attitude to behavior, responsible for what is done. 2) Open and thoughtful parenting teaches children an open attitude by empathizing with others, considerate attitude towards others, 3) objective and firm parenting styles teach children to think objectively by accepting others' opinions and being firm by telling the truth say, 4) warm and understanding parenting patterns teach children warm attitudes with subtle reprimand and understand posture realistic, 5) parenting is realistic and flexible to teach kids a realistic posture by opening up. 6) Parenthood promotes trust and confidence teaches children an attitude of trust by arousing a will.

Keywords: Democratic Foster Care, *My Soulmate*, *I Love Cooking*, *My First Make Up*, Children's Novel

POLA ASUH DEMOKRATIS DALAM NOVEL KARYA ANAK: KAJIAN PSIKOLOGI PERKEMBANGAN HURLOCK

Tahun 2020, 1-6

PENDAHULUAN

Anak-anak sebenarnya sudah mengenal sastra sejak usia dini. Hal tersebut dikarenakan pada usia dini, anak-anak sudah belajar keterampilan-keterampilan berbahasa. Anak-anak mulai mengenal sastra pada saat menyimak dongeng sebelum tidur dari ibunya. Kemampuan berbicara seorang anak juga telah terasah dengan kebiasaan menjawab pertanyaan orang disekitarnya mengenai pengalaman apa saja yang di dapat hari ini atau pengalaman sehari-hari yang dapat menunjang sang anak. Selain itu, pada saat anak-anak membaca buku-buku cerita si kancil anak sebenarnya sudah menguasai keterampilan membacanya. Kemudian, pada saat anak mulai menulis cerita atau mengarang cerita tentang binatang yang mampu bicara dengan manusia di buku hariannya anak sudah mengenal keterampilan menulis. Meskipun, kemampuan-kemampuan yang anak miliki diaplikasikan dengan sederhana namun pada saat inilah anak mulai berkenalan dengan dunia sastra. Oleh sebab itu, banyak ditemukan buku-buku cerita, cerita pendek, komik, dan novel yang tokoh sentral cerita ialah sang anak. Orang tua yang mampu mengasah bakat anak-anaknya yang terpendam mampu membuat anak mengeksplorasi bakatnya menjadi sebuah karya. Beberapa anak yang memiliki bakat menulis dan mampu diketahui orang tuanya telah mampu menciptakan karya-karya miliknya, seperti novel anak.

Dalam cerita fiksi anak, anak adalah subjek yang menjadi fokus perhatian, dan itu haruslah tercermin secara konkret dalam cerita (Nurgiyantoro, 2005: 219). Tokoh fiksi boleh siapa saja, namun mesti ada anak-anaknya dan tokoh anak itu tidak saja menjadi pusat perhatian, tetapi juga menjadi pusat pengisahan, atau sebagai fokus (Nurgiyantoro, 2005: 219). Buku cerita fiksi anak yang baik adalah buku cerita yang mengantarkan dan berangkat dari kacamata anak (Nurgiyantoro, 2005: 219). Hal itu adalah isu fundamental dalam sastra anak. Dengan demikian, ketika pembaca cerita fiksi itu anak dengan mudah memahami, mengidentifikasi, dan mengembangkan fantasinya lewat bacaan cerita fiksi (Nurgiyantoro, 2005: 219). Anak berhak untuk memperoleh cerita yang mengandung berbagai informasi tentang pengalaman kehidupan sesuai dengan dunianya untuk mengembangkan daya fantasinya yang masih mau menerima cerita yang tidak masuk akal sekalipun secara wajar (Nurgiyantoro, 2005: 219).

Novel *I Love Cooking* merupakan novel anak karya salah satu anak bernama Sekar. Bagi pembaca, novel ini memiliki daya tarik dikarenakan minimnya

bacaan anak-anak yang diciptakan oleh anak-anak sendiri. Didalam novel ini diceritakan bagaimana seorang anak yang tidak bisa memasak menjadi seorang yang pintar memasak berbagai macam makanan dunia. Dalam novel ini, peran ayah yang selalu mencoba resep-resep baru bersama sang anak telah menambah kemahiran sang anak dalam memasak. Selain itu, peran ibu yang telah membuat buku resep juga menambah semangat anak. Meskipun, ibunya sudah tidak bersama dengan sang anak. Sehingga pola asuh ayah terhadap anak mempengaruhi kemampuan anak dalam memasak. Penggambaran tokoh sesuai dengan karakter anak-anak di Indonesia. Meskipun, nama yang dipilih penulis cenderung menggunakan nama-nama khas Jepang.

Novel karya anak berjudul Zharine berjudul *My Soulmate* (Kisah persahabatan yang seru dan mengasyikkan). Daya tarik yang dimiliki novel ini dikarenakan minimnya bacaan anak-anak yang diciptakan oleh anak-anak sendiri. Novel ini menceritakan persahabatan antara tiga anak gadis yang seru dan menyenangkan. Konflik-konflik yang dihadirkan sesuai dengan konflik anak. Dalam novel ini, beberapa konflik membutuhkan bantuan dari orangtua untuk penyelesaiannya. Bantuan penyelesaian orangtua terhadap anak berpengaruh pada sikap anak. Larangan dan aturan orangtua secara tidak langsung dikemas secara sederhana dan mudah dipahami. Penggambaran tokoh sesuai dengan karakter anak Indonesia.

Novel berjudul *My First Make Up* (Ketika si tomboi berdandan) karya Shara. Novel ini menceritakan kisah persahabatan si tomboi dengan si feminim. Si tomboi yang merubah dirinya menjadi sosok yang feminim dan berbeda dari biasanya. Dalam penyelesaian konflik batin yang dirasakan si tomboi dibantu dengan sosok orangtua. Dari bantuan tersebut, anak dapat mengembangkan potensinya dalam berbagai bidang. Sehingga bantuan yang diberikan berpengaruh besar dalam kehidupan anak.

Ketiga novel tersebut dipilih peneliti dikarenakan sesuai dengan masalah pola asuh demokratis yang akan dikaji oleh peneliti. Selain itu, pola asuh yang dikemas dalam novel tersebut telah mampu mengembangkan potensi dan kepribadian anak dalam bersikap. Keikutsertaan keluarga dalam novel tersebut dikemas secara sederhana dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Secara tidak langsung, apabila anak membaca ketiga novel tersebut anak dapat memahami benar dan salah dalam bersikap. Ketiga novel tersebut berorientasi pada fiksi realitas tentang kehidupan yang dekat dengan anak-anak.

POLA ASUH DEMOKRATIS DALAM NOVEL KARYA ANAK: KAJIAN PSIKOLOGI PERKEMBANGAN HURLOCK

Tahun 2020, 1-6

Dalam ketiga novel anak menyajikan peran keluarga adalah tempat utama untuk melaksanakan tata tertib dalam mendidik anak dapat berperilaku positif. Keluarga adalah tempat yang paling utama untuk melaksanakan tata tertib dalam mendidik anak dan memberi bekal jiwa dan budaya untuk pertumbuhannya (Musbikin, 2006: 58). Oleh sebab itu, asuhan dan didikan orangtua terhadap anak dalam ketiga novel tersebut mempengaruhi dari segi psikis tokoh anak. Perilaku-perilaku positif orangtua yang digambarkan dalam novel anak tersebut mampu membuat anak mencoba hal-hal baru yang tidak dikenali sebelumnya. Sehingga, tokoh anak mencoba untuk mengaplikasikan dalam berinteraksi dengan kawannya ataupun dengan orang yang berumur lebih tua dari tokoh anak. Orangtua menjadi pola anutan, atau model yang selalu ditiru dan dicontoh oleh anak-anaknya dalam segala gerak perbuatannya, baik secara langsung maupun tidak langsung (Musbikin, 2006: 58). Teladan perilaku yang baik (seperti disiplin dan bermoral) dapat mempertajam pemahaman anak terhadap tuntutan masyarakat yang dihadapinya kelak (Desmita, 2014: 220). Melalui proses ini, anak akan semakin memahami kebutuhan dan perasaannya, sekaligus kebutuhan dan perasaan orang lain (Desmita, 2014: 220). Sikap orangtua menjadi figur yang patut diteladani dan ditiru. Seperti pada novel *Soulmate*, salah satu orangtua terbiasa menggunakan gaya bicara bahasa Inggris. Tokoh anak meniru dalam berinteraksi dengan sahabatnya.

Ketiga novel tersebut menggambarkan peran orang tua secara tidak langsung turut serta dalam perkembangan psikis dan kognitif sang anak. Anak yang menerima cinta dan kasih sayang besar dari orang tua selama masa pertumbuhannya, ternyata lebih cerdas dan lebih sehat daripada anak usia dini yang tumbuh di sebuah asrama (panti) dan terpisah dari orang tuanya (Chatib, 2012: 34). Kedekatan orangtua dengan anak dalam novel tersebut berpengaruh dalam bagaimana anak menerima pendapat orang lain, bagaimana anak berempati terhadap orang lain, bagaimana anak dapat menerima kondisi orang lain, dan bagaimana anak mengerti tentang orang lain. Dengan menggunakan pola asuh demokratis dengan tindakan-tindakan orang tua yang bersikap: rasional dan bertanggungjawab, terbuka dan penuh pertimbangan, obyektif dan tegas, hangat dan penuh pengertian, bersifat realistis dan fleksibel, menumbuhkan keyakinan dan kepercayaan diri dalam penggambaran pola asuh orangtua didalam ketiga novel. Menurut Hurlock dkk, (dalam Sunarty, 2015: 26-27) menjelaskan beberapa tindakan-tindakan perilaku orang tua yang dapat dikelompokkan dalam kelompok orang

tua pola asuh demokratis, tampak dalam perilaku ucapan dan tindakan orang tua yang memiliki sikap: rasional dan bertanggungjawab, terbuka dan penuh pertimbangan, obyektif dan tegas, hangat dan penuh pengertian, bersifat realistis dan fleksibel, serta menumbuhkan keyakinan dan kepercayaan diri. Secara tidak langsung, pengaruh pola asuh demokratis berpengaruh besar dalam kehidupan anak sehari-hari. Tindakan-tindakan positif orang tua yang mampu mendorong dan memotivasi anak menjadi lebih baik, mengenali dirinya dan mengenali orang tuanya. Dengan peneliti membuat penelitian ini, orangtua-orangtua dapat memberikan edukasi terhadap anak dengan memberi bacaan-bacaan yang dapat mengembangkan potensi anak. Selama ini, kecenderungan muncul dalam masyarakat adalah psikologi yang mempengaruhi sastra (Ahmadi, 2017: 55).

Berdasar latar belakang tersebut disusun rumusan masalah: 1) Bagaimana pola asuh bersikap rasional dan bertanggungjawab dalam novel karya anak?, 2) Bagaimana pola asuh terbuka dan penuh pertimbangan dalam novel karya anak?, 3) Bagaimana pola asuh obyektif dan tegas dalam novel karya anak?, 4) Bagaimana pola asuh hangat dan penuh pengertian dalam novel karya anak?, 5) Bagaimana pola asuh bersifat realistis dan fleksibel dalam novel karya anak?, dan 6) Bagaimana pola asuh menumbuhkan keyakinan dan kepercayaan diri dalam novel karya anak?.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan pola asuh bersikap rasional dan bertanggungjawab dalam novel karya anak, 2) Mendeskripsikan pola asuh terbuka dan penuh pertimbangan dalam novel karya anak, 3) Mendeskripsikan pola asuh obyektif dan tegas dalam novel karya anak, 4) Mendeskripsikan pola asuh hangat dan penuh pengertian dalam novel karya anak, 5) Mendeskripsikan pola asuh bersifat realistis dan fleksibel dalam novel karya anak, dan 6) Mendeskripsikan pola asuh menumbuhkan keyakinan dan kepercayaan diri dalam novel karya anak. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menyambung pemahaman pembaca dalam sastra anak. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah menguatkan konsep pola asuh demokratis dalam penelitian tentang sastra anak, dan dapat memberikan variasi baru dalam menganalisis novel anak. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah memberi referensi kepada orangtua, guru maupun yang berkepentingan terhadap perkembangan anak dan sastra anak.

POLA ASUH DEMOKRATIS DALAM NOVEL KARYA ANAK: KAJIAN PSIKOLOGI PERKEMBANGAN HURLOCK

Tahun 2020, 1-6

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif. Hasil penganalisisan data deskriptif berupa kalimat-kalimat dan dialog yang terjadi antar tokoh di dalam novel *My Soulmate* (Kisah persahabatan yang seru dan mengasyikkan) karya Zharine, *I Love Cooking* karya Sekar, dan *My First Make Up* (Ketika si tomboi berdandan) karya Shara dijelaskan pada penelitian ini. Peneliti menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini. Ratna (2004: 47) mendefinisikan bahwa metode pendekatan kualitatif memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaannya. Pendekatan psikologi sastra digunakan dalam penelitian ini.

Novel berjudul *My Soulmate* dan *My First Make Up* pada bagian sampul berwarna merah muda sebagai simbol bahwa pemeran utama dalam masing-masing novel adalah sosok perempuan. Novel berjudul *I Love Cooking* pada bagian sampul berwarna hijau dan terdapat gambar-gambar makanan untuk menunjukkan bahwa makanan dan memasak dibahas didalam novel. Data dalam penelitian ini ialah kutipan-kutipan yang berupa kalimat dan dialog antar tokoh yang dapat menunjukkan bukti yang bersumber pada novel *My Soulmate* (Kisah persahabatan yang seru dan mengasyikkan) karya Zharine, *I Love Cooking* karya Sekar, dan *My First Make Up* (Ketika si tomboi berdandan) karya Shara sebagai sumber data yang disesuaikan dengan rumusan masalah, yaitu mengenai tindakan-tindakan dalam pola asuh demokratis.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data ialah teknik baca catat. Berikut langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan peneliti: 1) membaca secara berulang sekaligus memahami isi cerita dalam novel sampai selesai, 2) membuat catatan kecil mengenai bagian penting novel yang berkaitan pada data pola asuh demokratis, 3) mencatat bagian-bagian isi novel dan memberikan tanda yang berkaitan dengan pola asuh demokratis, 4) mengklasifikasi data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dalam teknik analisis data, 1) mendeskripsikan data-data yang telah dikumpulkan dari ketiga novel, 2) menganalisis data-data yang telah ditemukan dalam novel sesuai dengan rumusan masalah, 3) menyimpulkan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tindakan-tindakan pola asuh demokratis terdapat 6 tindakan yaitu: 1) pola asuh bersikap rasional dan bertanggungjawab, 2) pola asuh bersikap terbuka dan

penuh pertimbangan, 3) pola asuh obyektif dan tegas, 4) pola asuh bersikap hangat dan penuh pengertian, 5) pola asuh bersikap realistis dan fleksibel juga 6) pola asuh menumbuhkan keyakinan dan kepercayaan diri. Data yang ditemukan berjumlah 46 data didalamnya terdapat 19 data pola asuh bersikap rasional dan bertanggungjawab, 5 data pola asuh terbuka dan penuh pertimbangan, 6 data pola asuh obyektif dan tegas, 9 data pola asuh hangat dan penuh pengertian, 6 data pola asuh bersifat realistis dan fleksibel, 3 data pola asuh menumbuhkan keyakinan dan kepercayaan diri.

Pertama, pola asuh bersikap rasional dan bertanggungjawab dalam novel karya anak *My First Make Up*, *I Love Cooking*, dan *My Soulmate* ditemukan: bertanggungjawab atas dirinya sendiri berjumlah 3 data, sikap rasional atas perilakunya berjumlah 2 data, bertanggungjawab apa yang diucapkan berjumlah 2 data, bertanggungjawab apa yang dilakukan 5 data, dan bertanggungjawab apa yang diberikan 5 data. Kedua, pola asuh bersikap terbuka dan penuh pertimbangan dalam novel karya anak *My First Make Up*, *I Love Cooking*, dan *My Soulmate* ditemukan: terbuka dengan berempati terhadap orang lain 3 data dan sikap penuh pertimbangan terhadap orang lain. Ketiga, hangat dan penuh pengertian dalam novel karya anak *My First Make Up*, *I Love Cooking*, dan *My Soulmate* ditemukan: berpikir obyektif dengan menerima pendapat orang lain berjumlah 5 data dan tegas dengan mengatakan sebenarnya 4 data. Keempat, pola asuh bersikap hangat dan penuh pengertian dalam novel karya anak *My First Make Up*, *I Love Cooking*, dan *My Soulmate* ditemukan: sikap hangat dengan teguran halus berjumlah 5 dan sikap penuh pengertian dengan bersikap realistis berjumlah 1 data. Kelima, pola asuh bersikap realistis dan fleksibel dalam novel karya anak *My First Make Up*, *I Love Cooking*, dan *My Soulmate* ditemukan: sikap realistis dengan membuka diri berjumlah 6 data. Keenam, pola asuh menumbuhkan keyakinan dan kepercayaan diri dalam novel karya anak *My First Make Up*, *I Love Cooking*, dan *My Soulmate* ditemukan: sikap keyakinan dengan membangkitkan kemauan berjumlah 3 data.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan data penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 19 data pola asuh bersikap rasional dan bertanggungjawab, 5 data pola asuh terbuka dan penuh pertimbangan, 6 data pola asuh obyektif dan tegas, 7 data pola asuh hangat dan penuh pengertian, 6 data pola asuh bersifat realistis dan fleksibel, 3 data pola asuh menumbuhkan keyakinan dan kepercayaan diri.

POLA ASUH DEMOKRATIS DALAM NOVEL KARYA ANAK: KAJIAN PSIKOLOGI PERKEMBANGAN HURLOCK

Tahun 2020, 1-6

Berdasarkan data penelitian yang telah terkumpul dapat disimpulkan bahwa pola asuh demokratis dominan dengan tindakan pola asuh bersikap rasional dan bertanggung jawab. Tindakan-tindakan pola asuh demokratis diperinci: 1) pola asuh bersikap rasional dan bertanggungjawab dalam novel karya anak ditemukan sejumlah 19 data. Didalam novel karya anak judul *My First Make Up*, *I Love Cooking*, dan *My Soulmate* terdapat orangtua yang dapat memberikan pelajaran bertanggungjawab atas dirinya sendiri, bertanggung jawab apa yang diucapkan, sikap rasional atas perilakunya, bertanggung jawab atas apa yang dilakukan, bertanggungjawab dengan apa yang diberikan. 2) Pola asuh bersikap terbuka dan penuh pertimbangan dalam novel karya anak ditemukan sejumlah 5 data. Didalam novel karya anak judul *My First Make Up*, *I Love Cooking*, dan *My Soulmate* terdapat orangtua yang dapat membelajarkan anak sikap terbuka dengan berempati terhadap orang lain, dan sikap penuh pertimbangan terhadap orang lain. 3) Pola asuh obyektif dan tegas dalam novel karya anak ditemukan sejumlah 5 data. Didalam novel karya anak judul *My First Make Up*, *I Love Cooking*, dan *My Soulmate* membelajarkan anak berpikir obyektif dengan menerima pendapat orang lain dan tegas dengan mengatakan sebenarnya. 4) Pola asuh bersikap hangat dan penuh pengertian dalam novel karya anak ditemukan sejumlah 6 data. Didalam novel karya anak judul *My First Make Up*, *I Love Cooking*, dan *My Soulmate* terdapat orangtua yang dapat memberikan pelajaran sikap hangat dengan teguran halus dan sikap penuh pengertian dengan bersikap realistis. 5) Pola asuh bersikap realistis dan fleksibel dalam novel karya anak ditemukan sejumlah 7 data. Didalam novel karya anak judul *My First Make Up*, *I Love Cooking*, dan *My Soulmate* terdapat orangtua yang dapat memberikan pelajaran sikap realistis dengan membuka diri. 6) Pola asuh menumbuhkan keyakinan dan kepercayaan diri dalam novel karya anak ditemukan sejumlah 3 data. Didalam novel karya anak judul *My First Make Up*, *I Love Cooking*, dan *My Soulmate* terdapat orangtua yang dapat memberikan pelajaran sikap keyakinan dengan membangkitkan kemauan.

Saran

Bagi pembaca, penelitian ini bermaksud dapat mengembangkan pengetahuannya serta menambah wawasan mengenai penelitian sastra, terutama sastra anak dan teori pola asuh demokratis Elizabeth Hurlock. Selain itu, pembaca dapat mengetahui teori-teori sastra yang dapat digunakan sebagai alat penelitian sastra.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bermaksud dapat memberikan referensi sebagai acuan untuk penelitian pola asuh demokratis pada novel anak dengan menerapkan teori pola asuh demokratis Elizabeth Hurlock bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Ahmadi. 2017. *Indonesian Short Story Perspective Environmental Psychologi : Alternative Research of Psychology Literature*. Vol 4, Nomor 2, (<http://i-proclaim.my/archive/index.php/ajhal/article/view/304>) diakses 11 Mei 2020.
- Chatib, Munif. 2012. *Orangtuanya Manusia*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Kurniawan, Heru. 2009. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Harmanto, Hanna. 2019. "Keberanian Dalam Novel Anak *Mata Di tahan Melus* Karya Okky Madasari". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: JBSI FBS Unesa.
- Hidayati, Lilis. 2019. "Tanggung Jawab Anak Dalam Novel Karya Anak *Geng Penyelamat Alam* Karya *Aida Rizkiatul Zahra* Dan *The Evergreen* Karya *Nisrina Hanifah*". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: JBSI FBS Unesa.
- Hurlock, Elizabeth. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Terjemahan Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Mayshara, Wanda Amyra. 2016. *My First Make Up (Ketika si Tomboy Berdandan)*. Surabaya: DAR! Mizan.
- Musbikin, Imam. 2006. *Mendidik Anak Kreatif Ala Einstein*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Padmaniasti, Sekar Maya. 2016. *I Love Cooking*. Surabaya: DAR! Mizan.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Safitri, Lina. 2018. "Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Hubungannya Dengan Perkembangan Kepribadian Anak di SPC Chamidan Kecamatan Pesantren Kota Kediri". Tesis tidak diterbitkan. Surabaya: PLS Pasca Sarjana Unesa.
- Sunarty, Kustiah. 2015. *Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Anak*. Makassar: Edukasi Mitra Grafika.
- Suyatno, 2009. *Struktur Narasi Novel Karya Anak*. Surabaya: Jaring Pena.

**POLA ASUH DEMOKRATIS DALAM NOVEL KARYA ANAK: KAJIAN PSIKOLOGI
PERKEMBANGAN HURLOCK**

Tahun 2020, 1-6

Ulfa, Salis. 2014. "Hubungan Pola Asuh Demokratis Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas V SD Negeri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara". Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: PGSD FIP Unnes

Zs, Azharine Purwa Jingga. 2016. *My Soulmate (Kisah Persahabatan Yang Seru Dan Mengasyikkan)*. Surabaya: DAR! Mizan.

